

Integrasi Literasi Keuangan dalam Pendidikan Menengah: Studi Kasus pada Siswa SMA Pangudi Luhur Kelas X

The Integration of Financial Literacy into Secondary Education: A Case Study of Grade 10 Students at Pangudi Luhur Senior High School, Jakarta

Thia Margaretha Tarigan *

Christianus Yudi Prasetyo

Andang Wirawan Setiabudi

Katherine Olivia Joseph

Department of Accounting, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

email: thia.margaretha@atmajaya.ac.id

Kata Kunci

Literasi Keuangan

Investasi

Pinjaman Online

Keywords:

Financial Literacy

Investment

Online Loan

Received: October 2025

Accepted: November 2025

Published: January 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan literasi keuangan dalam proses pembelajaran di pendidikan menengah sebagai langkah membentuk perilaku finansial yang bijak dan bertanggung jawab. Program dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Pangudi Luhur, Jakarta, dengan fokus pada pengelolaan keuangan pribadi, pemahaman investasi, dan kesadaran terhadap risiko pinjaman online. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi investasi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat literasi keuangan siswa. Nilai rata-rata pre-test sebesar 27,4 meningkat menjadi 39,7 pada post-test, yang mencerminkan peningkatan pemahaman sebesar 45%. Aspek yang mengalami peningkatan tertinggi meliputi penentuan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan hidup, tabungan, serta kegiatan sosial, lalu diikuti dengan peningkatan pengetahuan mengenai karakteristik dan risiko beberapa alat investasi seperti obligasi, reksadana, saham, dan Surat Berharga Negara. Kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi literasi keuangan dalam pendidikan menengah efektif untuk membangun kesadaran finansial dan ketrampilan pengelolaan keuangan sejak dini.

Abstract

This community service activity aims to integrate financial literacy into the secondary education curriculum to foster wise, responsible financial behavior. The program was implemented for Grade 10 students at SMA Pangudi Luhur Jakarta, focusing on three main aspects: personal financial management, investment understanding, and awareness of online loan risks. The implementation methods included interactive lectures, group discussions, investment simulations, and evaluation by pre-test and post-test instruments. The results revealed a significant improvement in students' financial literacy levels. The average pre-test score of 27.4 increased to 39.7 in the post-test, reflecting a 45% enhancement in understanding. The most significant improvements were observed in students' ability to allocate expenditures to basic needs, savings, and social activities, followed by increased awareness of the characteristics and risks of a range of investment vehicles, including equities, mutual funds, and bonds. This program demonstrates that integrating financial literacy into secondary education is effective in fostering financial awareness and developing essential money management skills from an early age.



© 2026 Thia Margaretha Tarigan, Christianus Yudi Prasetyo, Andang Wirawan Setiabudi, Katherine Olivia Joseph. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1Suppl-1.11100>.

PENDAHULUAN

Di era digital, literasi keuangan menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang mulai menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis teknologi. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, meningkat dari 38,03% pada tahun 2019, tetapi masih kurang di kelompok usia pelajar dan remaja, menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan harus dimulai di sekolah menengah untuk mengajarkan siswa cara mengelola keuangan pribadi, investasi, dan risiko pinjaman online (OJK, 2022).

How to cite: Tarigan, T. M., Prasetyo, C. Y., Setiabudi, A. W., Joseph, K. O. (2026). Integrasi Literasi Keuangan dalam Pendidikan Menengah: Studi Kasus pada Siswa SMA Pangudi Luhur Kelas X. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(Suppl1), S188-S193. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1Suppl-1.11100>

Sebagai salah satu sekolah swasta terbaik di Jakarta, SMA Pangudi Luhur memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan keuangan siswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi keuangan. Siswa SMA, terutama yang berada di jenjang awal (kelas X), sedang mengembangkan karakter keuangan yang akan memengaruhi perilaku mereka di masa depan. Menurut Sari dan Putri (2023), pengajaran keuangan di sekolah menengah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tindakan keuangan dan kecenderungan investasi usia muda.

Seiring meningkatnya akses ke platform investasi digital seperti reksa dana, saham, dan cryptocurrency, pengetahuan tentang investasi menjadi lebih penting daripada hanya mengelola keuangan. Generasi Z di Indonesia sangat tertarik pada investasi digital, menurut penelitian oleh Pradana dan Santoso (2024). Namun, mereka kurang memahami perencanaan keuangan dan analisis risiko. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang tidak hanya mengajarkan investasi dan mengajarkan siswa untuk berpikir kritis tentang risiko dan legalitas instrumen yang digunakan. Sementara itu, fenomena pinjaman online ilegal, juga dikenal sebagai pinjaman, mengancam generasi muda. Para generasi muda ini tergoda oleh kemudahan mendapatkan dana tanpa mempertimbangkan konsekuensi hukum dan finansial yang akan mereka hadapi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Fitriani (2021), salah satu faktor penyebab tingginya keterlibatan siswa dan mahasiswa dalam praktik pinjol ilegal adalah kurangnya pengetahuan digital dan keuangan.

Oleh karena itu, pembelajaran literasi keuangan dan digital harus diberikan secara sistematis melalui kegiatan pengabdian yang kontekstual dan aplikatif. Pada SMA Pangudi Luhur, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Integrasi Literasi Keuangan dalam Pendidikan Menengah diharapkan menjadi sarana kerjasama antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan untuk membangun ekosistem pembelajaran keuangan yang berkelanjutan. Untuk para siswa, selain memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi melalui simulasi investasi, studi kasus pinjaman online, dan workshop interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Wulandari *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa metode partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan persepsi keuangan siswa. Oleh karena itu, program ini tidak hanya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama poin 4 (pendidikan berkualitas) dan 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), tetapi juga menunjukkan peran perguruan tinggi dalam menciptakan generasi muda yang cerdas secara finansial dan moral.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, yang mengutamakan partisipasi aktif siswa di setiap tahapan pembelajaran. Metode ini sejalan dengan gagasan pendidikan berbasis komunitas, di mana siswa dalam hal siswa SMA bertindak sebagai subjek pembelajar yang aktif yang membangun pemahaman mereka sendiri. Tahapan tahapan pembelajaran berikut adalah:

Alat dan Bahan

Kegiatan ini menggunakan gform untuk *pre-test* dan *post-test*.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan variasi antara metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan evaluasi dan refleksi dengan rincian sebagai berikut:

I. Metode Ceramah Interaktif

Digunakan untuk menyampaikan konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi dasar, serta pengenalan terhadap pinjaman online. Sesi ini menggunakan media visual (PPT) untuk menarik minat belajar siswa.

II. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan fenomena nyata terkait perilaku keuangan remaja. Tujuannya agar siswa dapat mengaitkan teori dengan pengalaman mereka sehari-hari.

III. Studi Kasus Pinjaman Online

Siswa akan diberikan kasus nyata tentang praktik pinjaman online ilegal, kemudian diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri, risiko, serta alternatif solusi. Aktivitas ini mengasah kemampuan berpikir kritis dan literasi digital siswa.

IV. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta refleksi kelompok untuk menilai perubahan sikap dan persepsi siswa terhadap pengelolaan keuangan.

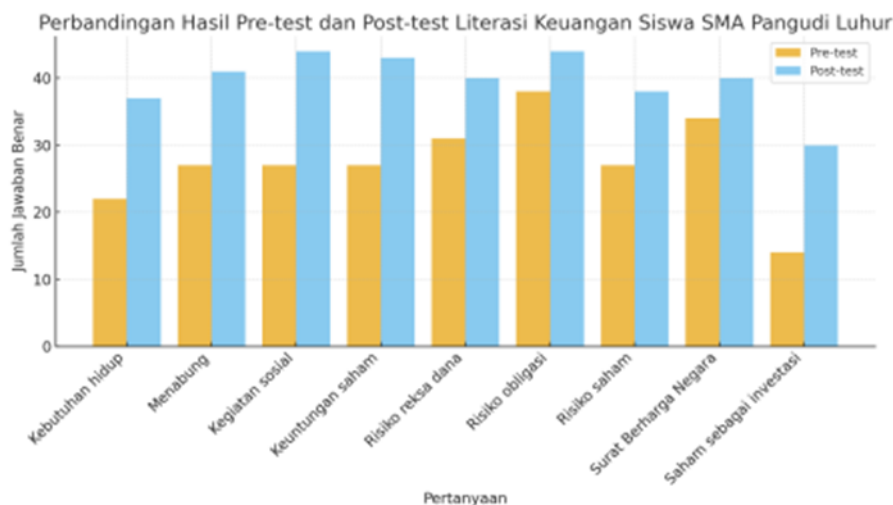
Tim Pengabdian dan Jadwal Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen – dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada 30 Agustus 2024 bertempat di Aula SMA Pangudi Luhur, Jakarta Selatan. Kegiatan ini menjadi bagian dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Kegiatan

Sebanyak 44 siswa SMA kelas X mengikuti kegiatan pengabdian ini selama setengah hari. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu *pre-test* (tes awal), pemberian materi, dan *post-test* (tes akhir). Instrumen penilaian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* yang berisi 9 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan siswa.



Gambar 1. . Hasil *pre-test* dan *post-test*.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Tujuan dari kegiatan literasi keuangan di SMA Pangudi Luhur adalah untuk menambah pengetahuan siswa kelas X tentang investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil pengukuran yang dilakukan dengan instrumen *pre-test* dan *post-test*, yang terdiri dari sembilan pertanyaan, menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 45%, dari 27,4 pada *pre-test* menjadi 39,7 pada *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan membantu siswa lebih memahami keuangan. Secara khusus, pertanyaan tentang alokasi pengeluaran untuk kegiatan sosial (Q3) mengalami peningkatan terbesar, dengan peningkatan 17 poin; pertanyaan tentang pemahaman tentang keuntungan berinvestasi saham (Q4) dan pertanyaan tentang karakteristik saham sebagai instrumen investasi (Q9) masing-masing mengalami peningkatan 16 poin. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa semakin memahami pentingnya keseimbangan pengeluaran. Mereka juga lebih memahami konsep dasar tentang investasi saham sebagai cara untuk menjadi pemilik perusahaan. Selain itu, ada peningkatan dalam bagian pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan poin pada pertanyaan tentang alokasi kebutuhan hidup (Q1) dan menabung (Q2), masing-masing sebesar 15 poin dan 14 poin, masing-masing. Peningkatan ini menunjukkan betapa efektifnya kegiatan tersebut dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan berbasis proporsi dan prioritas, yang didasarkan pada prinsip 50–30–20, yang terdiri dari 50% kebutuhan hidup, 30% keinginan, dan 20% tabungan.

Diskusi

1. Manajemen Keuangan Pribadi

Peningkatan signifikan pada aspek ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang didasarkan pada diskusi reflektif dan ceramah interaktif efektif dalam membantu siswa memahami cara mengelola

keuangan sehari-hari. Sebagian besar siswa tidak tahu bagaimana menghabiskan uang sebelum kegiatan. Mereka memahami pentingnya menabung setelah kegiatan, dapat membuat anggaran pribadi, dan dapat menyisihkan waktu untuk kegiatan sosial. Hasil ini selaras dengan penelitian Sari & Putri (2023), yang menyatakan bahwa intervensi edukasi di sekolah menengah dapat membantu orang menjadi lebih rasional dalam hal pengeluaran.

2. Pemahaman Investasi dan Risiko

Pemahaman tentang investasi secara keseluruhan meningkat dalam Q4 dan Q5, terutama tentang keuntungan berinvestasi saham dan tingkat risiko masing-masing instrumen. Sebelum kegiatan, kebanyakan siswa tidak dapat membedakan karakteristik risiko antara saham, reksa dana, dan obligasi. Setelah kegiatan selesai, siswa dapat menemukan bahwa saham memiliki risiko tertinggi, diikuti oleh reksa dana dan obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa simulasi investasi dan studi kasus yang digunakan selama sesi pelatihan membantu siswa memperoleh pemahaman konseptual dan analitis tentang risiko investasi.

3. Jenis Instrumen Investasi

Pemahaman tentang berbagai jenis instrumen investasi juga meningkat, terutama pada item saham – investasi kepemilikan yang meningkat signifikan dari 14 ke 30 (Q9). Singkatnya, pelajaran telah membantu siswa memahami konsep dasar pasar modal yang sebelumnya mereka tidak tahu. Selain itu, pemahaman siswa tentang Surat Berharga Negara (Q8) meningkat, yang menunjukkan bahwa mereka mulai mengenali instrumen investasi yang aman dan diawasi pemerintah.

Pembahasan

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang ditampilkan pada grafik menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek literasi keuangan siswa setelah dilakukan intervensi pembelajaran. Peningkatan paling mencolok terlihat pada aspek perencanaan keuangan dasar, khususnya penentuan persentase pengeluaran untuk kebutuhan hidup, menabung, dan kegiatan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan berhasil memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, sejalan dengan temuan dari Otoritas Jasa Keuangan (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap perencanaan keuangan merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku finansial yang sehat di kalangan pelajar.

Selain itu, peningkatan signifikan juga terlihat pada pemahaman mengenai keuntungan dan risiko investasi, termasuk saham, reksa dana, obligasi, dan Surat Berharga Negara. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa belum memahami perbedaan karakteristik risiko antar instrumen investasi. Namun, setelah kegiatan edukasi, terjadi peningkatan yang konsisten pada semua kategori tersebut. Temuan ini mendukung penelitian oleh Sari & Putri (2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan simulasi investasi mampu meningkatkan literasi investasi siswa dan mendorong minat terhadap instrumen keuangan formal.

Peningkatan pemahaman juga tercermin dari bertambahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Kegiatan pembelajaran yang memadukan pendekatan interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan retensi pengetahuan finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman & Prasetyo (2024) yang menunjukkan bahwa metode partisipatif seperti diskusi kelompok dan studi kasus dapat memperkuat kemampuan analitis siswa dalam membuat keputusan finansial yang tepat.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya integrasi literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan menengah. Dengan peningkatan skor rata-rata dari 27,4 menjadi 39,7, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan literasi keuangan yang terstruktur mampu menghasilkan perubahan signifikan dalam pemahaman dan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Wulandari, Rahman, & Kusuma (2022), pembelajaran literasi keuangan di usia sekolah memiliki dampak jangka panjang terhadap kemandirian ekonomi generasi muda. Oleh karena itu, integrasi program semacam ini layak untuk direplikasi di sekolah lain sebagai strategi peningkatan kecakapan finansial nasional.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur Jakarta memberi pengaruh yang baik terhadap berkembangnya pemahaman siswa kelas X dalam mengelola keuangan pribadi dan mengenali berbagai instrumen investasi. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 27,4 menjadi 39,7, yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan sebesar 45% setelah mengikuti program. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek:

1. Perencanaan keuangan pribadi, terutama dalam menentukan alokasi pengeluaran untuk kebutuhan hidup, menabung, dan kegiatan sosial.
2. Pemahaman investasi, termasuk keuntungan berinvestasi saham, tingkat risiko pada berbagai instrumen keuangan, serta pengenalan terhadap saham dan Surat Berharga Negara sebagai instrumen investasi yang berbeda karakteristiknya.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi investasi, dan refleksi kasus nyata efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Secara umum, kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu menumbuhkan kesadaran finansial, mengenalkan konsep investasi sejak dini, dan mengarahkan siswa pada perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan untuk Bapak Drs. Agustinus Mulyono selaku kepala sekolah dan Ibu Maria Tri Purnaningrum, S.Pd selaku guru BK yang telah bersedia untuk berkoordinasi dengan kami dimana Bapak dan Ibu menyediakan waktu dan mendorong siswa kelas X mengikuti kegiatan pengabdian ini serta memberikan fasilitas yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang telah membantu mendanai pengabdian ini.

REFERENSI

- Afandi, M., & Wijayanti, N. (2023). Peningkatan literasi keuangan siswa sekolah menengah melalui edukasi dan simulasi investasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, *4*(2), 145–155. <https://doi.org/10.24853/jpmi.4.2.145-155>
- Aisyah, S., & Rahmawati, D. (2024). Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah menengah: Upaya membentuk generasi melek finansial. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, *9*(1), 25–37. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9x34y>
- Amalia, F., & Rachmawati, Y. (2022). Edukasi investasi dan pengelolaan keuangan untuk siswa SMA di era digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 210–220. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5w48g>
- Bank Indonesia. (2023). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2023. Bank Indonesia.
- Fadillah, R., & Sari, M. (2021). Financial literacy and behavior among high school students: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics and Education Research*, *22*(4), 1–12.
- Hasanah, N., & Putri, R. (2020). Peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi keuangan di sekolah menengah atas. *Jurnal Abdimas*, *24*(2), 88–96.
- Nugroho, A., & Fitriani, D. (2021). Digital financial literacy and the risk of illegal online loans among youth in Indonesia. *Journal of Economic Education and Society*, *12*(3), 155–167.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradana, R., & Santoso, H. (2024). Investment interest and risk awareness among Gen Z in Indonesia. *Journal of Financial Literacy and Technology*, *5*(1), 44–58.

- Rahman, T., & Prasetyo, D. (2024). Digital financial literacy and online loan awareness among youth. *International Journal of Economics and Business Education*, **5**(1), 42–54. <https://doi.org/10.1016/ijebe.2024.01.005>
- Santoso, A., & Lestari, W. (2023). The role of financial education in promoting responsible financial behavior among students. *Journal of Financial Education and Practice*, **14**(2), 78–89.
- Sari, N. M., & Putri, E. D. (2023). Financial literacy education in high school: Impact on financial behavior of students. *International Journal of Educational Development*, **92**, 102717
- Sari, P., & Nugroho, A. (2022). Edukasi literasi keuangan dan investasi untuk siswa SMA melalui metode experiential learning. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, **5**(1), 33–42.
- Wulandari, F., Rahman, T., & Kusuma, Y. (2022). Participatory learning methods in enhancing students' financial literacy. *Journal of Community Empowerment and Education*, **4**(2), 88–101.
- Yuliana, D., & Firmansyah, M. (2021). Hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan siswa SMA di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, **9**(2), 120–132. <https://doi.org/10.21831/jepk.v9i2.40312>